

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KESEHATAN BAGI  
TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB AL-AZHAR  
BUKITTINGGI**

*(Deskriptif Kualitatif)*

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
ELDAWITA  
NIM. 16003101/2016

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KESEHATAN BAGI  
TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB AL-AZHAR BUKITTINGGI**

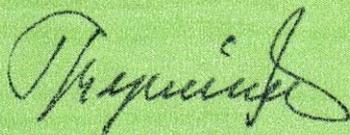
*(Deskriptif Kualitatif)*

Nama : Eldawita  
NIM/BP : 16003101 / 2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

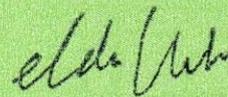
Disetujui Oleh,  
Pembimbing Akademik

Padang, Februari 2021

Mahasiswa



Dra. Kasiyati, M.Pd  
NIP. 19580502 198710 2 001



Eldawita  
NIM. 16003101

Diketahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd  
NIP. 19681125 199702 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan bagi  
Tunagrahita Ringan di SLB Al-Azhar Bukittinggi  
Nama : Eldawita  
NIM / BP : 16003101/ 2016  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

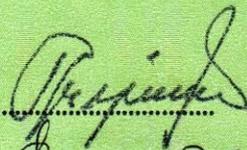
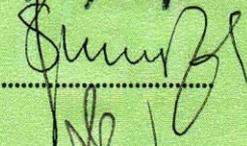
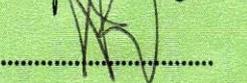
Padang, Februari 2021

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Kasiyati, M.Pd
2. Anggota : Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
3. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Eldawita

NIM/BP : 16003101/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan bagi Tunagrahita Ringan di  
SLB Al-Azhar Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2021  
Saya yang menyatakan,



Eldawita  
16003101

## ABSTRAK

**Eldawita. 2021. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Bagi Tunagrahita Ringan di SLB Al-Azhar Bukittinggi. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di SLB Al-Azhar Bukittinggi bagi peserta didik tunagrahita ringan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru pembina UKS, Guru PJOK, Kepala Sekolah sebagai sumber utama dan peserta didik sebagai sumber pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan di SLB Al-Azhar Bukittinggi terprogram dengan baik dan berjalan dengan baik. Sekolah menjalin kerjasama dengan puskesmas sehingga pihak puskesmas memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan bagi sekolah melalui guru dan murid. Dengan adanya pendidikan kesehatan sekolah menjadi lebih bersih dan peserta didik melalui guru mengetahui tentang kesehatan. Meskipun ada kendala yang dialami dalam pelaksanaannya namun itu dapat diatasi oleh sekolah.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan, Tunagrahita Ringan

## **ABSTRACT**

**Eldawita. 2021. Implementation of Health Education for Mild With Disabilities in SLB Al-Azhar Bukittinggi. Essay. Department of Special Education. Faculty of Science Education. Padang State University.**

This study discusses how to implement health education at SLB Al-Azhar Bukittinggi for mild mentally retarded students. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interview and documentation study. In this study, the subjects were UKS guidance teachers, PJOK teachers, school principals as the main source and students as supporting sources. The results showed that the implementation of health education activities at SLB Al-Azhar Bukittinggi was programmed well and went well. Schools collaborate with puskesmas so that the puskesmas provide health education education for schools through teachers and students. With the existence of school health education becomes cleaner and students through teachers know about health. Although there are obstacles experienced in its implementation, schools can overcome them.

**Keywords:** Health Education, Mild Impairment

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan di AL-Azhar Bukittinggi”.

Skripsi ini dipaparkan kedalam 5 Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Sedangkan Bab II memuat paparan dan pengkajian teori yang terkait dengan permasalahan yang peneliti teliti serta penelitian yang relevan dan kerangka konseptual. Kemudian pada Bab III metodologi penelitian terdapat jenis penelitian, *setting* penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Selanjutnya Bab IV berisi tentang deskripsi hasil penelitian, temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian. Dan pada Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini memiliki kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang membangun demi mengurangi kekurangan dan keterbatasan Skripsi ini.

Padang,            Februari 2021

Penulis

Eldawita

## UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Bagi Tunagrahita Ringan di SLB Al-Azhar Bukittinggi”. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tuaku Bapak Mukhtar dan Ibu Asmawita yang selalu memberikan kasih sayang selalu mendoakan, menjaga dan memberikan pengorbanan yang tiada henti-hentinya untuk penulis. Serta kedua adikku Ningsih dan Hana Jauza yang menjadi kebanggaan dan selalu menjadi kesayangan penulis.
2. Ibu Dr. Nurhastuti M.P.d sebagai ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd sebagai sekretaris jurusan pendidikan luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang senantiasa membantu dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

4. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd dan Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan dan perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Karyawan-karyawati di Jurusan PLB UNP.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta staf guru di SLB Al-Azhar Bukittingi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Kekasih tercinta Muhammad Fajar Sidiq, S.E, yang dukungan memberikan dukungan sangat berarti dan tiada bosannya mengingatkan penulis. Terimakasih atas kebersamaan kita hingga saat ini dan seterusnya.
8. Kepada anggota Group JBH Yeyen, Uti, Vivi, Winda, Ela, Reza, Laras, Deri, Vellyn, Yuli dan Sri yang selalu ada dalam suka dan duka serta mau menerima penulis dalam segala kekurangan, yang selalu bersama penulis dari awal kuliah hingga saat ini, terimakasih sahabat tersayang.
9. Kepada sanak keluarga di kampung khususnya yang ada di Tigo Jangko dan Telaga Bujur yang selalu mendokan, menyayangi serta memberikan dukungan kepada penulis.
10. Kepada teman-teman PLB seangkatan 2016 serta teman-teman yang ada di Kos Tekukur 3 Yeni, Iyan, Ica, Ega, Kak kiki dan Ema yang selalu menemani penulis.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, terimakasih.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Pendidikan Kesehatan bagi Tunagrahita Ringan .....	8
B. Kegiatan Pendidikan Kesehatan bagi Tunagrahita Ringan .....	11
C. Cara Mengajarkan Pendidikan Kesehatan bagi Tunagrahita Ringan.....	13
D. Keuntungan Pendidikan Kesehatan bagi Tunagrahita Ringan.....	19
E. Struktur Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah.....	19
F. Dana dan Biaya Usaha Kesehatan Sekolah .....	20

G. Penelitian Relevan.....	21
H. Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Setting Penelitian.....	24
C. Instrumen Penelitian .....	24
D. Subyek Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data.....	28
G. Teknik Keabsahan Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	33
B. Temuan Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Struktur Organisasi Tim Pelaksana UKS di SLB .....	20
Bagan 2. Kerangka Konseptual.....	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian.....	63
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	65
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	66
Lampiran 4 Catatan Lapangan .....	69
Lampiran 5 Catatan Wawancara .....	78
Lampiran 6 Studi Dokumentasi .....	104
Lampiran 7 Bukti Observasi dan Wawancara.....	114
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah luar biasa merupakan sekolah bagi peserta didik berkebutuhan khusus menerima pengajaran dan keterampilan sesuai kebutuhannya. Sebagai lingkungan terdekat bagi peserta didik berkebutuhan khusus, sekolah luar biasa dapat menjadi pendukung atau penghambat siswa dalam berperilaku sehat. Peserta didik berkebutuhan khusus akan mendapat dampak yang positif dari lingkungan sekolah yang sehat. Sekolah luar biasa menjadi sarana bagi peserta didik berkebutuhan khusus untuk belajar dengan memperhatikan hambatan yang ada di dalamnya. Peserta didik berkebutuhan khusus menghabiskan sebagian waktunya membentuk karakter dan menggali potensi dirinya di sekolah luar biasa.

Salah satu peserta didik berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah luar biasa adalah peserta didik tunagrahita. Tunagrahita merupakan suatu kondisi dimana seseorang memiliki keterbatasan dalam fungsi intelektual dan adaptifnya. Keterbatasan tersebut membuat mereka terhambat dalam mempelajari akademik, bersosialisasi dan merawat diri. Meskipun tunagrahita memiliki hambatan intelektual dan adaptif, tapi tunagrahita dengan klasifikasi ringan yang memiliki IQ 70-55 (Amin, 1995). Kondisi tersebut menyatakan bahwa peserta didik dengan tunagrahita ringan dapat di diberikan pengajaran atau latihan dalam pendidikan kesehatan.

Lingkungan sekolah menjadi tempat anak melalui masa pertumbuhannya. Oleh karena itu sekolah hendaknya memperhatikan

kesehatan peserta didiknya, salah satunya memberikan pengertian mengenai kesehatan itu sendiri, sehingga peserta didik dapat membiasakan dirinya untuk hidup sehat. Untuk itu sekolah luar biasa juga harus menyediakan layanan kesehatan bagi peserta didiknya. Menurut UU 36/2009 Tentang Kesehatan Pasal 79 ayat 1 menyatakan bahwa “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.”

Upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat bagi peserta didik berkebutuhan khusus adalah dengan adanya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). UKS merupakan salah satu bentuk promosi kesehatan masyarakat yang di laksanakan di sekolah dengan sasarannya yaitu warga sekolah. Untuk meningkatkan kesehatan peserta didik di sekolah, UKS merupakan suatu pendekatan yang efektif. Pendekatan yang dilakukan di sekolah dapat dilakukan secara holistik, pelaksanaannya di atur dalam kurikulum serta kegiatan ekstrakurikuler. Peran UKS sangatlah penting dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat bagi siswa (Pratiwi & Ardisal, 2019).

Pelaksanaan UKS di sekolah merupakan bentuk kerjasama empat Kementerian terkait yaitu Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Menteri Agama Republik Indonesia, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 6/X/Pb/2014

No.73/2014 No. 41/2014 No. 1/2014 Tentang “Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah”. Usaha Kesehatan Sekolah memiliki tiga program utama yang dikenal dengan Trias UKS (pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat). Dengan adanya TRIAS UKS yang dilaksanakan maka peserta didik berkebutuhan khusus dapat membangun kebiasaan hidup sehat serta meningkatkan derajat kesehatan.

Sebagai salah satu dari tiga program pokok usaha kesehatan sekolah, pendidikan kesehatan merupakan bagian penting yang harus direalisasikan di sekolah luar biasa. Dengan adanya pendidikan kesehatan peserta didik berkebutuhan khusus diharapkan memiliki ketrampilan dalam menjalankan prinsip hidup sehat. Memiliki kesehatan fisik, mental maupun sosial sehingga mereka dapat aktif di kehidupan bermasyarakat. Serta tahan terhadap terpengaruh buruk penyalahgunaan obat-obatan berbahaya, minuman beralkohol, narkotika dan sebagainya.

Dalam UU RI/36 Tahun 2009 Pasal 136 ayat 1 menjelaskan bahwa “Setiap anak usia sekolah dan remaja berhak atas informasi dan edukasi serta layanan kesehatan termasuk kesehatan reproduksi remaja dengan memperhatikan masalah dan kebutuhan agar terbebas dari berbagai gangguan kesehatan dan penyakit yang dapat menghambat pengembangan potensi anak. Serta berhak mendapatkan pendidikan kesehatan melalui sekolah dan madrasah dan maupun luar sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup anak dalam lingkungan hidup yang sehat sehingga dapat belajar, tumbuh dan

berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.”

Berdasarkan *grand tour* yang peneliti laksanakan pada bulan Maret Tahun 2020 di SLB Al-Azhar Bukittinggi peneliti mengamati kegiatan di sekolah tersebut. Sekolah tersebut memiliki “Dokter Kecil” yang beberapa diantaranya merupakan peserta didik tunagrahita ringan. Serta beberapa kegiatan kesehatan seperti memeriksa kuku, mengukur tensi dilakukan oleh Dokter Kecil tersebut. Untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan kesehatan, sekolah tersebut telah memiliki sebuah ruang UKS yang bersih dan nyaman. Di dalam ruang UKS telah tersedia kotak peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), peralatan kesehatan seperti tempat tidur dan penimbang berat badan dan alat peraga lainnya. Ruang UKS di SLB Al-Azhar memiliki fasilitas yang lengkap serta dijaga dan dipergunakan dengan baik. Sekolah tersebut juga telah menjalin kerjasama dengan pihak puskesmas terdekat. Pihak puskesmas melakukan kunjungan untuk memberikan penyuluhan dan memeriksa kesehatan siswa.

Pekarangan sekolah terlihat bersih dan jarang terlihat sampah berserakan, hal tersebut dikarenakan sekolah telah menyediakan tempat sampah yang berada di setiap sudutnya. Dalam usaha menjaga kebersihan, sekolah tersebut melibatkan peserta didiknya untuk melaksanakan piket sekolah. Setiap minggu sekolah tersebut melaksanakan kegiatan UKS yang telah terprogram dengan melibatkan seluruh peserta didik dan dipandu oleh Dokter Kecil yang didampingi oleh guru pembina UKS.

Berdasarkan pemaparan diatas diketahui bahwa di SLB terdapat peserta didik yang memiliki hambatan dan kebutuhan yang beragam. Sehingga untuk melaksanakan program UKS ada upaya lebih yang dilakukan oleh sekolah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan khususnya bagi peserta didik tunagrahita ringan di SLB Al-Azhar Bukittinggi. Jadi penelitian ini di lakukan untuk mengungkap tentang bagaimana “Pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan di SLB Al-Azhar Bukittinggi.”

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa yang mana terdapat peserta didik dengan berbagai hambatan dan kebutuhan bersekolah disana. Penelitian ini membahas tentang pendidikan kesehatan yang mana pendidikan kesehatan merupakan bagian dari TRIAS UKS. Dikarenakan yang mengikuti pelatihan “Dokter Kecil dan Kader Anti Rokok” adalah peserta didik tunagrahita ringan, maka penelitian ini memfokuskan bagaimana proses pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan di SLB Al-Azhar Bukittinggi.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan yang dilakukan di SLB Al-Azhar Bukittinggi?
2. Bagaimana cara mengajarkan pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan di SLB AL-Azhar Bukittinggi?

3. Apa saja keuntungan dilaksanakannya pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan di SLB AL-Azhar Bukittinggi?
4. Apa saja kendala pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan di SLB AL-Azhar Bukittinggi?
5. Bagaimana solusi yang diberikan terkait pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan di SLB AL-Azhar Bukittinggi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan apa saja kegiatan pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan yang dilakukan di SLB Al-Azhar Bukittinggi.
2. Mendeskripsikan bagaimana cara mengajarkan pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan di SLB AL-Azhar Bukittinggi.
3. Mendeskripsikan apa saja keuntungan dilaksankannya pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan di SLB AL-Azhar Bukittinggi.
4. Mendeskripsikan apa saja kendala pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan di SLB AL-Azhar Bukittinggi.
5. Mendeskripsikan bagaimana solusi yang diberikan terkait pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi tunagrahita ringan di SLB AL-Azhar Bukittinggi.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Peneliti

Mengetahui lebih dalam mengenai pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi anak tunagrahita ringan di sekolah. Dari segi kegiatan yang dilakukan, metode, strategi dan media yang di gunakan oleh sekolah. Serta kendala yang dialami dan solusi yang diberikan terkait pelaksanaannya.

#### b. Pihak sekolah

Menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan yang telah dilaksanakan di sekolah khususnya bagi anak tunagrahita ringan.

#### c. Bagi calon peneliti selanjutnya

Sebagai acuan dalam melanjutkan penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

### 2. Manfaat Teoritis

#### a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi mengenai pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi anak tunagrahita di SLB Al-Azhar Bukittinggi.

#### b. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pendidikan dan kesehatan yang ada di sekolah luar biasa.